

**BENTUK PERILAKU MODELING REMAJA  
( Studi terhadap Anggota Haedarmania di Desa Karang Sari Kec.  
Kembaran Kab. Banyumas)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos.)**

**Oleh:  
Widya Kurnia R  
1423101089**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

FAKULTAS DAKWAH  
Alamat: Jl. Sekeloa 3, Purwokerto 35128, Indonesia, 35128  
Telp. (021) 534021, 534022, Fax. (021) 534023, www.iain-purwokerto.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Widya Kurnia Ramadani

NIM : 1423101089

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Bentuk Perilaku Modeling Remaja (Studi terhadap Anggota Haedarmania di Desa Karang Sari Kec. Kembaran Kab. Banyumas)”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 20 Agustus 2018  
Saya yang menyatakan,



**Widya Kurnia Ramadani**  
**NIM. 1423101089**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.ainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN**


Skripsi Berjudul:


**BENTUK PERILAKU MODELING REMAJA (Studi terhadap Anggota  
Haedarmania di Desa Karang Sari Kec. Kembaran Kab. Banyumas)**

yang disusun oleh Saudara: **Widya Kurnia Ramadani**, NIM. **1423101089** Prodi  
**Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling** Fakultas  
Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada  
tanggal: **28 Agustus 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk  
memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji Utama,

Sekretaris Sidang/Penguji II,

  
**Uus Uswatusolihah, S.Ag, M.A.**  
NIP. 19770304 200312 2 001

  
**Arsam, M.S.I.**  
NIP. 19780812 200901 1 011

Penguji I,

  
**Agus Sriyanto, M.Si.**  
NIP. 19750907 199903 1 002

**IAIN PURWOKERTO**

Mengetahui,

Dekan,



  
**Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.**  
NIP. 1960507 198203 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah IAIN  
Purwokerto  
Di  
Purwokerto

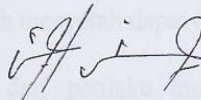
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari mahasiswa Widya Kurnia Ramadani, NIM: 1423101089 yang berjudul: **Modeling Perilaku Remaja (Studi terhadap Anggota Haedarmania di Desa Karang Sari Kec. Kembaran Kab. Banyumas)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 20 Agustus 2018  
Pembimbing,



**Uus Uswatusolihah, MA**  
NIP. 197703042003122001

**BENTUK PERILAKU MODELING REMAJA  
(STUDI TERHADAP ANGGOTA HAEDARMANIA DI DESA  
KARANGSARI KEC. KEMBARAN KAB. BANYUMAS)**

*Oleh:*

*WIDYA KURNIA RAMADANI  
NIM. 1423101089*

**ABSTRAK**

Masa remaja merupakan fase pembentukan identitas diri. Dalam fase ini, remaja akan mencari sosok yang dapat dicontoh untuk dijadikan idola. Dengan mengidolakan seseorang atau tokoh maka biasanya akan terjadi proses modeling.

Teori mengenai Modeling ini merupakan pengembangan dari teori behavioral adalah teori belajar dengan mencontoh (*observasional learning*) yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Perilaku manusia dapat terjadi dengan mencontoh perilaku individu yang ada di lingkungannya. Perilaku individu terbentuk karena berinteraksi dengan lingkungannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk modeling yang dilakukan oleh remaja pada Haedar Alwi di Desa Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bentuk-bentuk perilaku modeling yang dilakukan oleh remaja anggota Haedarmania di desa Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas seperti cara berpakaian subyek laki-laki model baju keseharian kaos oblong panjang, dan mengenakan jam merk secaf. Ketika menghadiri sholat mengenakan baju koko dan peci tinggi. Untuk perilaku modeling yang dilakukan oleh subyek perempuan lebih ke dalam cara postingan dakwah Haedar Alwi yang ada diberbagai sosial media, seperti memposting ulang postingan Haedar Alwi.

Faktor yang menyebabkan subyek melakukan perilaku modeling adalah karena subyek memiliki hobi yang sama dengan idolanya. Sifat yang tenang, semangat yang tinggi, dan sifat yang tidak mudah menyerah dapat di aplikasikan dalam kehidupan nyata sehari-hari.

Dampak yang diperoleh oleh subyek dari perilaku modeling yang dilakukannya adalah banyak memperoleh hal positif, bertambahnya semangat dalam diri subyek, mampu berfikir tenang, subyek menjadi orang yang lebih baik, bertanggung jawab, mudah bergaul, dan lebih semangat untuk mempelajari ilmu agama islam.

**Kata Kunci:** Modeling, Remaja.

**MOTTO**

الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ وَأَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ

*“Seseorang akan bersama dengan orang yang ia cintai. Dan engkau akan bersama orang yang engkau cintai.”*

(HR. Tirmidzi no. 2385. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini *shahih*)



## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan serta doa dari orang-orang yang mencinta, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan cinta yang setulus-tulusnya saya mengucapkan rasa syukur dan saya persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua yang tercinta Bapak Sutarso dan Ibu Siti Masngadah yang dengan penuh cinta dan kasih sayang selalu mendukung dan berdo'a serta berjuang dengan sepenuh hati untuk memberikan yang terbaik demi tercapainya cita-cita penulis.
2. Al-alim Abah Kyai Ma'mun Al Kahfi Al Hafizh pengasuh PonPes Al Husaini beserta Ibu Nyai yang selalu memberikan Doa, Ilmu dan juga barokahnya. Serta seluruh santri Al Husaini yang selalu mau menemani ngaji dan ngopi.
3. Untuk ibu pembimbing bu Uus Uswatusolihah M.A., yang telah memberi banyak sekali pengetahuan dan terimakasih telah membimbing dalam penyelesaian karya sederhana ini.
4. Kakakku Laela Mardani Salaningrum, adik-adikku yang membanggakan, Aini Lisa Azizah dan Fatih Abdillah Zarkasyi.
5. Sahabatku yang tidak pernah meninggalkanku (Diyah, Fika, Yosi, Jazkia, Diah, Fita).
6. Wahid Faozi yang telah setia menemani dan memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan ini.
7. Segenap Civitas Akademika IAIN Purwokerto, Jaya selalu dan terimakasih untuk segala hal yang telah diberikan

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat melakukan tugas kita sebagai makhluk yang diciptakan Allah untuk selalu berfikir dan bersyukur atas segala hidup dan kehidupan yang diciptaka-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, tabi'in dan seluruh umat Islam yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Dengan penuh rasa syukur, berkat rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Modeling Perilaku Remaja (Studi terhadap Anggota Haedarmania di Desa Karang Sari Kec. Kembaran Kab. Banyumas)

Dengan selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan saya hanya dapat mengucapkan terima kasih atas berbagai pengorbanan, motivasi dan pengarahannya kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd., Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
3. Dr. H. M. Najib, M.Hum., Wakil Dekan I dan III Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto



4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
5. Nurma Ali Ridlwan, M.Ag., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan Dosen Penasehat Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
6. Nur Azizah, M.Si., Sekretaris Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
7. Uus Uswatusolihah, M.A., Dosen Pembimbing Skripsi penulis, yang dengan perhatian, kesabaran, pengarahan, bimbingan serta masukan-masukan dalam penulisan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik
8. Segenap Dosen dan staff administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
9. Mahbub, SE., dan Mujib, S.Sos.I., yang setia menerima keluh kesah mahasiswa di Kantor Faklutas Dakwah
10. Bapak Sutarso dan Ibu Siti Masngadah, dengan ridho kalian dan juga do'a sepanjang jalan tanpa henti-hentinya sehingga Alloh meridhoi dengan memberikan kemudahan dan kesempatan dalam menulis skripsi ini
11. Wahid Faozi yang memberi pengetahuan baru setiap langkah kehidupan
12. Teman-teman BKI angkatan 2014 yang selalu penulis banggakan dan sayangi
13. Teman-teman terbaikku yang selalu memberi waktu luang untuk berbagi cerita dan keluh kesah (Yosi, Diah, Jazkia, Fikka, Diyah)

14. Untuk seluruh sahabat-sahabat pengurus Pondok Pesantren Al Husaini, dengan perjuangan dan ketabahan kalian memberikan kedewasaan untuk kalian dan orang-orang disekeliling kalian. Terimakasih banyak.
15. Semua pihak yang telah berkenan membantu penulis dalam penyusunan laporan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berdoa, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang lebih bari dari Allah Swt. Tidak ada kata yang pantas penulis ucapkan selain ucapan terimakasih.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan yang disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang ada dalam diri penulis. Untuk itu, kritik dan saran pembaca sangat penulis harapkan demi kebaikan penulis di masa yang akan datang. Namun demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Purwokerto, 20 Agustus 2018  
Penulis,



**Widya Kurnia Ramadani**  
**NIM. 1423101089**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Perumusan Masalah .....	11
D. Tujuan & Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	15

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Modeling pada Remaja .....	16
1. Pengertian Modeling .....	16
2. Tipe-tipe Modeling.....	19
3. Prinsip-prinsip Modeling .....	20
4. Bentuk-bentuk modeling.....	21
5. Prinsip-Prinsip Prosedur Modeling.....	22
6. Langkah-Langkah Proses Modeling .....	24
7. Proses Penting Modeling.....	25
8. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Penerapan Penokohan (Modeling).....	26
B. Remaja .....	26
1. Pengertian Remaja.....	26
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Remaja	28
3. Remaja Bersikap Kritis .....	29
4. Kondisi Mental Remaja.....	30
5. Karakteristik Perilaku Remaja.....	32
6. Kognisi Sosial Remaja .....	33
7. Pencarian Identitas .....	33
8. Identitas vs Kebingungan .....	33
9. Faktor Etnis dalam Pembentukan Identitas .....	34
10. Karakteristik Remaja yang Memiliki Identitas Diri.....	35
11. Remaja dan Kehidupan Fantasinya .....	37

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat Penelitian .....	43
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Analisis Data.....	46

### **BAB IV BENTUK PERILAKU MODELING ANGGOTA**

#### **HAEDARMANIA**

A. Profil Haedarmania.....	48
1. Sejarah Haedarmania Desa Karang Sari Kec. Kembaran Kab. Banyumas .....	48
2. Visi dan Misi .....	48
3. Anggota Haedarmania .....	49
4. Struktur Organisasi .....	50
5. Tugas-Tugas Pengurus Haedarmania .....	50
6. Kegiatan Yang Dilakukan Haedar Mania .....	51
B. Gambaran Masing-Masing Subjek .....	54
1. Gambaran Subjek Putri .....	54
2. Gambaran Subjek Yoga.....	55
C. Proses-proses Modeling Anggota Haedarmania.....	55
D. Bentuk Modeling Haedarmania.....	58
1. Modeling Peniruan Langsung.....	58

2. Modeling Peniruan Tak Langsung .....	59
3. Modeling Peniruan Berkelanjutan .....	61

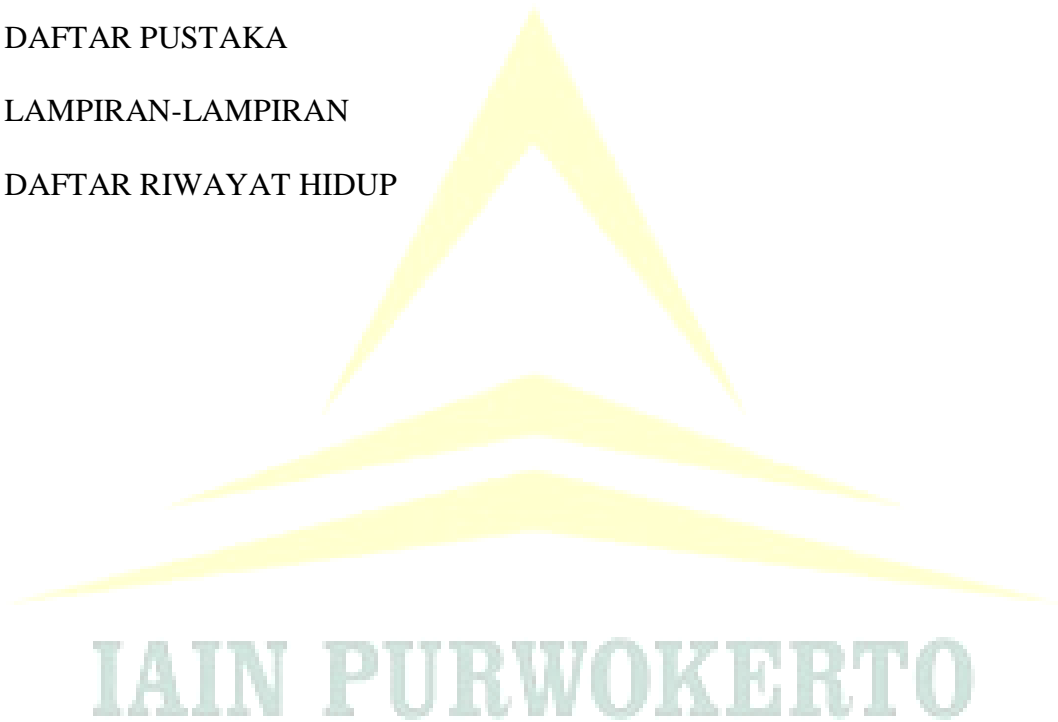
**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran .....	65
C. Penutup .....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Anggota Haedarmania .....	49
Tabel 4.2 Struktur Organisasi .....	50



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Hasil Wawancara
3. Hasil Observasi
4. Dokumentasi Wawancara
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Keterangan Lulus Ujian Proposal
7. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
8. Daftar Riwayat Hidup



**IAIN PURWOKERTO**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial. Remaja sering kali di definisikan sebagai periode transisi antara masa kanak-kanak ke masa dewasa. Disisi lain Sri Rumini dan Siti Sundari menjelaskan “masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa.”<sup>1</sup>

Adams dan Gulotta menyatakan, masa remaja meliputi usia antara 11 hingga 20 tahun. Adapun Hurlock membagi masa remaja menjadi masa remaja awal (13 hingga 16 atau 17 tahun) dan masa remaja akhir dibedakan oleh Hurlock karena pada masa remaja akhir individu telah mencapai transisi perkembangan yang lebih mendekati masa dewasa. Dikalangan masyarakat Indonesia, remaja akhir (21 tahun) masih disebut remaja, karena secara ekonomis, psikologis, sosial, agama dan budaya belum menjadi kelompok masyarakat mandiri.<sup>2</sup>

Salah satu budaya yang sedang berkembang di era globalisasi ini adalah budaya religi. Budaya religi merupakan cara berfikir atau bertindak yang

---

<sup>1</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2009), hlm. 195.

<sup>2</sup> M. Ahnan, *Memilih Jodoh*, (Jakarta: CV, Bintang Pelajar, 2001), hlm. 20.

didasarkan pada nilai-nilai kagamaan. Seperti halnya dengan penerimaan masyarakat terhadap kegiatan sholat yang dimulai dari remaja hingga dewasa yang menjadikan mereka memilih untuk mengidolakan idola religi.

Idola adalah sebuah sosok orang atau tokoh yang dijadikan pujaan. Dalam kamus bahasa Inggris idola disebut dengan *Idol* yang mempunyai arti berhala atau bintang film pujaan. Yang mempengaruhi pengidolaan antara lain karakteristik idola, objek idola, media massa dan lingkungan. Kemudian bentuk-bentuk perilaku pengidolaan yaitu menyaksikan acara sang idola, mengikuti informasi idola, mengumpulkan merchandisme idola, bergabung dengan komunitas fans, mendengarkan lantunan suara idola. Pengidolaan tersebut juga berdampak pada kehidupan penggemar dalam segi sosial, afektif, kognitif, dan ekonomi.<sup>3</sup> Idola menjadi referensi yang menyediakan sumber identifikasi bagi para penggemarnya. Arnett mengungkapkan jika para idola dalam acara televisi ataupun acara langsung dapat mendorong suatu identifikasi di kalangan pemirsa, khususnya selama fase perkembangan pada usia remaja. Sosok inilah yang kemudian menjadi idola dan menginspirasi dalam melewati masa tumbuh kembangnya. Hingga tak jarang remaja tampak sangat terpengaruh dengan tokoh idolanya yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari meliputi cara berpakaian.

Sumber-sumber mengenai idola juga semakin mudah diperoleh melalui Media massa, seperti: televisi, radio, majalah, dan media sosial di internet,

---

<sup>3</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm. 317.

memperkenalkan masyarakat kepada para idola populer dan memberikan berita tentang idolanya.<sup>4</sup> Idola religi dalam penelitian ini yaitu sosok manusia yang dikagumi dan menjadi contoh panutan oleh seseorang, dimana idola tersebut berhubungan dengan agama, dan agama disini adalah agama islam. Idola religi yang di idolakan oleh remaja di desa Karang Sari adalah Habib Haedar Alwi Assegaf atau yang kerap dipanggil Haedar Alwi.

Bailey mengungkapkan jika timbulnya perilaku pengidolaan adalah ketika individu berusia muda. Banyak individu memiliki minat dan tertarik dengan artis pada usia relatif muda. Kemudian Bosma mengungkapkan bahwasanya perilaku pengidolaan dikaitkan dengan perilaku remaja dalam memenuhi satu tugas perkembangannya, yaitu menentukan identitas diri.<sup>5</sup>

Dengan mengidolakan seseorang, biasanya akan terjadi proses modeling dalam perilaku sehari-hari sehingga mengidolakan seseorang menjadi bagian dari usaha mendapatkan model pembentukan identitas diri. Pada fase usia remaja, seseorang individu mencari sosok yang yang dapat dicontoh, baik dari karkter, sifat, hingga caranya berperilaku sehari-hari.<sup>6</sup> Jadi tidaklah mengherankan jika salah satu sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh seseorang usia remaja adalah aktif meniru pribadi idola pujaannya.

---

<sup>4</sup> Ahmad Faizal Winastiaji, *Motivasi Terhadap Idola Populer Pada Individu Dewasa*, Skripsi, (Yogyakarta: Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 4.

<sup>5</sup> Ahmad Faizal Winastiaji, *Motivasi Terhadap Idola Populer Pada Individu Dewasa*,..., hlm. 3.

<sup>6</sup> Ahmad Faizal Winastiaji, *Motivasi Terhadap Idola Populer Pada Individu Dewasa*,..., hlm. 3-4

Modelling dapat pula diklasifikasikan berdasarkan syarat-syarat keberadaan atau ketidak beradaan model, dan dilihat secara langsung jika stimulus modeling mengarahkan organism (yaitu individu) untuk melakukan asosiasi terhadap rangkaian pengalaman sensory bagi pengamat, isyarat-isyaratn verbal kemungkinan dipersiapkan oleh model atau diciptakan oleh penganut.

Pemodelan (modeling) yaitu mencontohkan dengan menggunakan belajar observasional.<sup>7</sup> Modelling berakar dari teori Albert Bandura dengan teori belajar sosial. Modelling merupakan belajar melalui observasi dengan menambahkan atau mengurangi tingkah laku yang teramati, menggenalisir berbagai pengamatan sekaligus melibatkan proses kognitif.<sup>8</sup> Dalam hal ini individu dapat mengamati seseorang yang dijadikan modelnya untuk berperilaku kemudian diperkuat dengan mencontoh tingkah laku sang model.

Modeling disini seperti salah satu metode Nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan agama Islam yang sering kali diajarkan lewat contoh perilaku (uswatun hasanah) seperti dalam sebuah ayat:

كَثِيرٌ اللَّهُ وَذَكَرَ الْآخِرَ وَالْيَوْمَ اللَّهُ يَرْجُو كَانِ لِمَنْ حَسَنَةٌ أَسْوَةٌ اللَّهُ رَسُولٌ فِي لَكُمْ كَانِ لَقَدْ

*Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu uswatun hasanah (suri tauladan yang baik) bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (QS. Al-Ahzab:21).<sup>9</sup>*

<sup>7</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansah-nuansah Psikologi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 214

<sup>8</sup> Gantika Komalasari, *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta: PT. Indeks, 2011) hlm. 176.

<sup>9</sup> Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok), (Kudus : Menara Kudus), 2006, hlm. 420.

Dan salah satu ayat Al-Qur'an mengenai saling membantu dalam kebajikan dan mencegah kemungkaran:

هُم وَأَوْلِيكَ الْمُنْكَرَ عَنِ وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ بِالْخَيْرِ إِلَى يَدْعُونَ أُمَّةً مِنْكُمْ وَلَتَكُنَّ  
الْمُفْلِحُونَ

*Artinya: "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang munkar. Merekalah orang-orang yang beruntung." (QS. Ali-Imron:104).<sup>10</sup>*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa suatu kaum atau masyarakat baik secara individu maupun kelompok jika mencari contoh panutan adalah panutan yang baik bagi dunia dan akhirat, seperti mengidolakan Rasulullah SAW dan para sahabatnya. Minimal mengidolakan seseorang yang mampu menuntun menuju syurga.

Seperti halnya individu mengamati seorang model dan kemudian diperkuat untuk mencontoh tingkah laku sang model tersebut. Bandura menyatakan bahwa belajar yang bisa diperoleh melalui pengalaman langsung bisa pula diperoleh secara tidak langsung dengan mengamati dan mencontoh tingkah laku model-model yang ada. Reaksi-reaksi emosional yang terganggu dimiliki seseorang bisa dihapus dengan cara orang itu mengamati orang lain yang mendekati objek-objek atau situasi-situasi yang ditakuti tanpa mengalami akibat-akibat yang menakutkan dengan tindakan yang dilakukannya.

---

<sup>10</sup> Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok), (Kudus : Menara Kudus, 2006), hlm. 63.

Pengendalian diripun bisa dipelajari melalui pengamatan atas model yang dikenai hukuman. Status dan kehormatan model amat berarti dan orang-orang pada umumnya dipengaruhi oleh tingkah laku model-model yang menempati status yang tinggi dan terhormat dimata mereka sebagai pengamat.<sup>11</sup>

Menurut Nelson strategi modeling merupakan strategi perubahan perilaku melalui pengamatan perilaku model. Selain itu, Pery dan Furukawa mendefinisikan modeling sebagai proses belajar observasi, dimana perilaku individu atau kelompok, para model, bertindak sebagai suatu pasangan gagasan, sikap atau perilaku ada orang lain yang mengobservasi penampilan model.<sup>12</sup>

Modeling bukan sekedar menirukan atau mengulangi apa yang dilakukan oleh model saja, tetapi juga modeling melibatkan penambahan atau pengurangan tingkah laku yang teramati, menggenalalisir berbagai pengamatan sekaligus, dan melibatkan proses kognitif.<sup>13</sup>

Begitu pula yang dilakukan oleh remaja desa Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, remaja di desa Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas ini mengidolakan Haedar Alwi untuk membentuk proses modeling.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis pada keseharian remaja di desa Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas adalah

---

<sup>11</sup> Gerald corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi* terjemahan dari E. Koeswara, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2003), hlm. 221-222.

<sup>12</sup> Muhammad Nur Salim, *Strategi Konseling*, (Surabaya: Unesa University Press, 2005), hlm. 63.

<sup>13</sup> Awisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 350.

pelajar yang setiap harinya menuntut ilmu di sekolah, namun aktif pula dalam organisasi yang ada di desanya terutama organisasi IPNU/IPPNU dan IRMAS. Melewati organisasi ini remaja di desa Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas mulai menyukai kehidupan yang menenangkan suasana hati, seperti rutinan sholat bersama, dan menghadiri acara sholat diluar kota, terutama acara yang menghadirkan Haedar Alwi.

Remaja desa Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas terlibat aktif dalam sebuah *fansclub* yang bernama Haedarmania. Haedarmania merupakan sebutan para pecinta Habib Haedar Alwi, *fansclub* ini dibentuk oleh anak-anak Majenang yang menjadi penggemar Habib Haedar Alwi pula pada tahun 2014.<sup>14</sup>

Haedar Alwi Assegaf atau yang sering dipanggil dengan sebutan Haedar Alwi, lahir di komplek pesantren Al-Ikhlash Bumiayu dari pasangan Assad Assegaf dan Curiyah yang masih keturunan Yaman ini pada tanggal 19 Maret 1994 menjadikan Haedar Alwi semenjak kecil sudah dibekali asupan akidah dan ajaran Islam oleh keluarganya yang masih ada trah jalur nasab sampai kepada Rasulullah SAW dari jalur bani Assegaf. Haedar Alwi tinggal di Purwokerto tepatnya beralamat di desa Kedunglemah, Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Banyumas.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara peneliti pada Ketua Haedarmania, pada Hari Minggu 25 Maret 2018, pukul 10.45.

<sup>15</sup> <http://fiqhmenjawab.blogspot.co.id/2014/12/haedar-alwi-assegaf.html?m=1>

Masa kecil Haedar Alwi tetap dibekali dengan pendidikan formal dari mulai Taman Kanak-kanak hingga sekolah menengah di sekitar tempat tinggalnya. Barulah ketika mulai belajar di Madrasah Aliah Negeri Purwokerto 1, Haedar Alwi menambah minat belajarnya tentang ilmu agama dengan sekaligus nyantri dan tinggal di Pondok Pesantren Al-Amien Purwokerto Wetan yang di asuh oleh Drs. KH. Chabib Makki hingga sampai sekarang. Setelah menamatkan pendidikan aliyah, Haedar Alwi melanjutkan kuliah di Unsoed Purwokerto fakultas ekonomi.

Ilmu manajemen yang beliau dapat dari kuliahnya berhasil mengantarkan Haedar Alwi menggeluti dunia bisnis dengan membuat Distro Secaf yang telah memproduksi kaos-kaos dan lainnya.

Dari uraian tersebut diatas penulis tertarik ingin melakukan penelitian tentang “Modeling Perilaku Remaja (Studi terhadap Anggota Haedarmania di Desa Karang Sari Kec. Kembaran Kabu. Banyumas).

## **B. Definisi Konseptual dan Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan judul penelitian ini, perlu kiranya diberikan penjelasan mengenai definisi operasional dan konseptual.

### **1. Modeling**

Istilah modeling berasal dari bahasa Inggris yaitu *modelling* yang artinya mencontoh, meniru, memperagakan, atau meneladani. Modeling



adalah bagian dari terapi behaviour. yang mana teknik behaviour berfokus pada perilaku yang terlihat dan penyebab luar yang menstimulasinya. Behaviour memandang manusia sangat mekanistik, karena menganalogikan manusia seperti mesin. Konsep mekanistik menjelaskan mengenai stimulus respons seolah-olah menyatakan bahwa manusia akan bergerak atau melakukan sesuatu apabila ada stimulasi.<sup>16</sup>

Behaviour menyertakan penerapan yang sistematis prinsip-prinsip belajar pada perubahan tingkah laku ke arah cara-cara yang lebih adaptif. Sehingga memberikan inspirasi bagi upaya-upaya perubahan perilaku.<sup>17</sup>

Teori lain yang merupakan pengembangan dari teori behavioral adalah teori belajar dengan mencontoh (*observasional learning*) yang dikemukakan oleh Bandura. Perilaku manusia dapat terjadi dengan mencontoh perilaku individu yang ada di lingkungannya. Perilaku individu terbentuk karena berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>18</sup>

Bandura menjelaskan bahwa modelling merupakan suatu perubahan pada diri individu terhadap tingkah laku atau perilaku model yang ia tiru, kebanyakan tingkah laku seseorang terjadi karena pengamatan atau belajar model. Model yang ditiru bukan hanya orang-orang yang konkrit ada,

---

<sup>16</sup> Zidayatul Fildza dan Ragwan Albaar, Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik Modelling Dalam Mengatasi Pola Asuh Otoriter Orang Tua, *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam, Vol 01*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2011), hlm. 15

<sup>17</sup> Bradley T. Erford, *40 Teknik yang harus diketahui setiap konselor edisi kedua*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 340

<sup>18</sup> Bradley T. Erford, *40 Teknik yang harus diketahui setiap konselor edisi kedua, ...,* hlm. 340.

melainkan juga model-model yang simbolis yang dilihat pada televisi atau dalam buku.<sup>19</sup>

Belajar melalui observasi terjadi ketika respon organisme dipengaruhi oleh hasil observasinya terhadap orang lain, yang disebut model. Bentuk belajar ini memerlukan perhatian terhadap tingkah laku model yang diobservasi, sehingga dipahami dampak-dampaknya, dan menyimpan informasi tentang tingkah laku model itu ke dalam memori.<sup>20</sup>

Dari pengertian di atas, yang dimaksud modeling dalam penelitian ini adalah peniruan yang dilakukan oleh remaja di desa Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

## 2. Remaja

Kata remaja berasal dari bahasa latin yaitu *adolescens*. Debrun mendefinisikan remaja sebagai periode pertumbuhan masa kanak-kanak dan dewasa.<sup>21</sup> Masa remaja menunjukkan masa tradisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Tahap awal masa remaja ini seorang anak muda secara bertahap akan bergerak menuju tahap akhir masa remaja, yang berlangsung umumnya dari usia 15 hingga 18 tahun, tahap awal dan akhir masa remaja dibedakan oleh perbedaan dalam pemikiran kognitif, moral dan sosial.

---

<sup>19</sup> Kosma Tulus, *Perilaku Modelling Pada Remaja Pecinta Komik Jepang Shaman King*, (Jakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Gunadarma, 2014), hlm. 4.

<sup>20</sup> Syamsu Yusuf, Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 134

<sup>21</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 220.

Menurut Zakiah Daradjat remaja adalah tahap umur yang dating setelah masa kanak-kanak berakhir, ditandai dengan pertumbuhan fisik cepat. Pertumbuhan cepat yang terjadi pada tubuh remaja baik luar maupun dalam itu membawa akibat yang tidak sedikit terhadap sikap, perilaku, kesehatan, serta kepribadian remaja.<sup>22</sup>

Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak-anak remaja yang di desa Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas yang berumur 15-18 tahun.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka yang ingin penulis teliti adalah: Bagaimana bentuk modeling terhadap Haedar Alwi di Desa Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk modeling yang dilakukan oleh remaja pada Haedar Alwi di Desa Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

---

<sup>22</sup> Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1995), h. 8. Cet 2..

## 1. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui tujuan dari dilakukannya penelitian ini, penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat secara teoritis dan praktis.

### a. Manfaat Teoritis

- 1). Sebagai pengembangan keilmuan dalam bidang psikologi khususnya teori Humanistik bagi mahasiswa.
- 2). Sebagai bahan acuan peneliti-peneliti yang akan datang.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti khususnya dan bagi masyarakat penelitian ini diharapkan akan menjadi sarana dalam melihat modeling perilaku yang dilakukan oleh remaja di desa Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
- 2) Menambah khazanah keilmuan bagi mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

IAIN PURWOKERTO

## E. Kajian Pustaka

Sepanjang pengetahuan penulis dan setelah penulis mencari judul penelitian yang ada di perpustakaan Kampus IAIN Purwokerto dan melakukan pencarian di google internet diketahui bahwa tidak ada penelitian yang sama dengan penelitian dilakukan oleh penulis berjudul “Modeling Perilaku Remaja (

Studi terhadap Jamaah Sholawat Haedar Alwi di Desa Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas).

Skripsi yang diangkat oleh Ahmad Faizal Winastiaji yang berjudul “Motivasi Pengidolaan Terhadap Idola Populer Pada Usia Dewasa” yang melatar belakangi tentang minat terhadap idola masing-masing, baik minat secara afektif maupun minat secara kognitif yang mendasari perilaku pengidolaan yakni kebutuhan sosial, kebutuhan hiburan dan kebutuhan ketenangan.<sup>23</sup> Skripsi yang dilakukan oleh Ahmad Faizal Winastiaji tersebut menggunakan pendekatan kualitatif, yang membedakan dengan penelitian penulis adalah subjek dari skripsi Ahmad Faizal Winastiaji yaitu usia dewasa, sedangkan subjek dari penelitian penulis yaitu pada usia remaja.

Penelitian yang dilakukan oleh Sheridan, North Maltbi dan Gillet (2007) dengan judul “Ibadah selebriti, ketergantungan, dan kriminalitas”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan kuesioner yang disebar melalui internet kepada 3310 responden. Penelitian ini menemukan hasil bahwasanya seseorang yang memuja selebriti cenderung mencari identitas diri dan mengidentifikasi diri dengan selebriti tersebut. Seorang pemuja selebriti yang melakukan imitasi terhadap selebriti pujaannya beresiko memperoleh konsekuensi negatif bagi dirinya. Proses imitasi yang dilakukan secara berlebihan tanpa mempertimbangkan baik buruknya hal yang ditiru dapat memberikan efek negatif

---

<sup>23</sup> Ahmad Faizal Winastiaji, *Motivasi Pengidolaan Terhadap Idola Populer Pada Usia Dewasa*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

bagi si peniru.<sup>24</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Sheridan, North Maltbi dan Gillet (2007) tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Yang menjadi persamaan dengan penelitian penulis adalah seorang pemuja idola akan melakukan imitasi terhadap idolanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Raviv, Bar-Tal, Raviv, dan Ben-Horin (1995) dengan judul “Remaja mengidolakan penyanyi pop: penyebab, ekspresi, dan ketergantungan”. Penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap 270 remaja yang dibedakan kedalam 3 tingkatan kelompok usia, yaitu usia 10-11 tahun, 13-14 tahun, dan 16-17 tahun. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa intensitas terbesar dari perilaku pengidolaan terjadi pada usia remaja. Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pengidolaan antara lain yaitu jenis kelamin, karakteristik remaja, dan perkembangan budaya remaja tersebut.<sup>25</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Raviv, Bar-Tal, Raviv, dan Ben-Horin (1995) menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Yang menjadi persamaan dalam penelitian penulis adalah subjek dari kalangan remaja.

---

<sup>24</sup> Lorraine Sheridan dkk, “*Ibadah selebriti, ketergantungan, dan kriminalitas*”, Desember 2007.

<sup>25</sup> Amiram Raviv, dkk, “*Remaja mengidolakan penyanyi pop: penyebab, ekspresi, dan ketergantungan*”, *Journal of Youth and Adolescence*, volume 25, Issue 5, October 1996.

## F. Sistematika Kepenulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang lengkap mengenai isi penelitian yang disusun, maka diperlukan adanya sistematika pembahasan yang akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I tentang Pendahuluan. Berisi tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

BAB II tentang Landasan Teori. Berisi tentang *pertama*, Modeling Perilaku, *kedua* Remaja.

BAB III tentang Metodologi Penelitian, yang berisi mengenai penjelasan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subyek dan Obyek serta Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV tentang Penyajian Dan Analisis Data. Dalam bab ini membahas Tentang Gambaran Umum Perilaku Modeling pada Remaja (Studi terhadap anggota Haedarmania di Desa Karang Sari Kec. Kembaran Kab. Banyumas), Deskripsi Data, Analisis Data, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V tentang Penutup berisi tentang Kesimpulan, Saran, dan Kata Penutup.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Bentuk-bentuk perilaku modeling yang dilakukan oleh remaja anggota Haedarmania di desa Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas adalah seperti cara berpakaian, model baju keseharian kaos oblong panjang, mengenakan cincin koka, mengenakan jam tangan merk secaf, dan mengenakan peci tinggi ketika acara sholawatan. Cara postingan dakwah Haedar Alwi yang ada diberbagai sosial media, seperti memposting ulang postingan Haedar Alwi, tutur kata yang diucapkan oleh Haedar Alwi, dan pola pikir yang sama mengikuti Haedar Alwi.

Faktor yang menyebabkan subyek melakukan perilaku modeling adalah karena subyek memiliki hobi yang sama dengan model atau idolanya. Sifat yang tenang, semangat yang tinggi, dan sifat yang tidak mudah menyerah dapat di aplikasikan dalam kehidupan nyata sehari-hari.

Dampak yang diperoleh oleh subyek dari perilaku modeling yang dilakukannya adalah banyak memperoleh hal positif, bertambahnya semangat dalam diri subyek, mampu berfikir tenang, subyek menjadi orang yang lebih baik, bertanggung jawab, mudah bergaul, dan lebih semangat untuk mempelajari ilmu agama islam.

Namun ada pula dampak negatif yang dilakukan oleh remaja anggota Haedarmania yaitu remaja anggota Haedarmania menjadi tidak kreatif, hanya



mampu meniru apa apa yang dilakukan Haedar Alwi namun tidak dapat mengimajinasikannya sendiri.

## **B. Saran**

1. Bagi masyarakat umum agar lebih melestarikan budaya dan adat istiadat bangsa sendiri dalam bersosialisasi, berpenampilan, bersikap, dan bertingkah laku sesuai norma dan aturan yang berlaku agar memiliki dampak positif pada perilaku modeling.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat lebih meningkatkan masalah-masalah yang berhubungan dengan perilaku modeling pada remaja pecinta Haedar Alwi, seperti masalah lainnya individu memiliki masalah modeling yang berbeda-beda.

## **C. Penutup**

Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat penulis sampaikan, semoga hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi diri penulis sendiri ataupun bagi segenap instansi atau lembaga terkait.

Akhirnya segala kekurangan adalah bentuk proses pembelajaran penulis dan apabila ada hal yang dapat diambil itu semata-mata merupakan hasil dari bentuk kerjasama yang sinergis dan positif antara IAIN Purwokerto tempat penulis belajar dan desa Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas tempat penulis penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Asrori, Muhammad. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Op. Cit.
- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok), 2016. Kudus : Menara Kudus.
- Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awisol, 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Corey, Gerald. 2003. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Daniel, Moehar. 2005. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Echols, M. John dan Shadily, Hassan. 1992. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Erford T. Bradley. 2015. *40 Teknik yang harus diketahui setiap konselor edisi kedua*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Fildza Ziyadatul dan Albaar Ragwan. 2011. *Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik Modelling Dalam Mengatasi Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam, Vol. 01*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Gelbard, Kathryn & Geldard, David. 2011. *Konseling Remaja Pendekatan Proaktif Anak Muda*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Gunarsa, D Singgih. 1996. *Konseling dan psikoterapi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hikmat, Mahi, M. 2014. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- <http://fiqhmenjawab.blogspot.co.id/2014/12/haedar-alwi-assegaf.html?m=1>
- <http://lebayhirata.blogspot.com/2010/03/pengaruh-idola-terhadap-kepribadian.html>
- <http://rangkumanmateriips.blogspot.co.id/2014/09/pengertian-religi.html?m=1>
- Hurlock B. Elizabeth. 1980. *Developmental Psycology terjemahan Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Jakarta: Erlangga.
- Johansyah, Permana, Pramudya. 2014. *Pengaruh Self-Control dan Self-Concept Terhadap Perilaku Modelling Pada Remaja Berkaitan dengan Berbusana dari Korea*. Jakarta: Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Komalasari, Gantika. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT. Indeks.
- Komalasari, Gantina dan Wahyuni, Eka. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta Barat : Indeks penerbit.
- Mapiere, Andi. 1982. *Psikologi remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Miles, Mathew. 1992. *Analisis Data Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mujib, Abdul dan Mudzakir, Jusuf. *Nuansah-nuansah Psikologi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Papalia, E. Diane. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Kencana.

- Pertiwi, Ayu, Sella. 2013. “Konformitas Dan Fanatisme Pada Remaja Korean Wave (Penelitian Pada Komunitas Super Junior Fans Club ELF di Samarinda)”, *eJournal Psikologi*, Volume 1, Nomor 2.
- Purwanta, Edi. 2012. *Modifikasi Perilaku (Alternative Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus)*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Raviv, Amiram, dkk., 1996. *Remaja mengidolakan penyanyi pop: penyebab, ekspresi, dan ketergantungan*. Jurnal Remaja. volume 25.
- Salim, Nur, Muhammad. 2005. *Strategi Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sheridan, Lorraine, dkk., 2007. *Ibadah selebriti, ketergantungan, dan kriminalitas*. Jurnal Psikologi, kejahatan dan remaja. volume 05.
- Siregar, Rahmayani, Ade. 2013. *Teori Albert Bandura*. Jurnal Teori Kepribadian. volume 15.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Torang, Syamsir. 2012. *Metode Riset Struktur & Prilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Tulus, Kosma. 2014. *Perilaku Modelling Pada Remaja Pecinta Komik Jepang Shaman King*, Jakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Gunadarma.
- Winastiaji, Faizal, Ahmad. 2015. *Motivasi Terhadap Idola Populer Pada Individu Dewasa*. Yogyakarta: Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Yusuf, Syamsu. Nurihsan, Juntika. 2012. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT.Remaja  
Rosdakarya.

